

Kegiatan BP KAPET Manado-Bitung Juli - September 2009

- » Rapat Koordinasi TIMDA PEPI Sulut dan Stakeholders Terkait di Rupert Asisten II Setdaprov Sulut, 2 Juli 2009
- » Dialog/Diskusi "Menegakkan Kebebasan dan Kemerdekaan Pers serta Etika Pers dalam Kemitraan antara Pers, Pemerintah dan Masyarakat" di Hotel Sahid Kawanua Manado, 3 Juli 2009
- » Rapat PEPI. Di Rupert Asisten II Setdaprov Sulut, 2 Juli 2009
- » Rapat Persiapan Pemantapan Keikutsertaan dalam event Sail Bunaken di Rupert Asisten II Setdaprov Sulut, 6 Juli 2009
- » Pertemuan dengan Dinas Koperasi dan UKM, Disperindag dalam rangka persiapan pelaksanaan pameran proyek JETRO Februari 2010 di Jepang di Rupert BDC - BP KAPET MB, 7 Juli 2009
- » Rapat Koordinasi dalam rangka Mengevaluasi Kinerja Export Sulut Semester I Tahun 2009 di Rupert Asisten II Prov Sulut, 14 Juli 2009
- » Forum Diskusi Inflasi di Kantor Bank Indonesia Manado, 15 Juli 2009
- » Diskusi Pengembangan Infrastruktur berbasis wilayah (Pulau Sulawesi) di Kantor Gubernur Gorontalo, 22 Juli 2009
- » Rapat Koordinasi Pelaksanaan Sail Bunaken di Rupert Asisten II Setdaprov Sulut, 23 Juli 2009
- » Roadshow Sulawesi Expo 2009 di Rupert Asisten II Setdaprov Sulut, 24 Juli 2009
- » Rapat Koordinasi Perencanaan dan Pengembangan Penanaman Modal di Hotel Sahid Teling Manado, 27 Juli 2009
- » Rapat Persiapan Pelaksanaan Pameran Invesda Expo 2009, 6-9 Agustus 2009 di Rupert Asisten II Setdaprov Sulut, 29 Juli 2009
- » Persiapan Rapat Kerja BP KAPET se-Indonesia di Denpasar, Agustus 2009
- » Rapat Paripurna Pendapat Akhir Fraksi-fraksi DPRD terhadap RANPERDA tentang Perubahan APBD Propinsi Sulut di Rupert DPRD Provinsi Sulut, 29 Juli 2009
- » Serial Diskusi BKPRS IV dengan tema "Peluang dan Tantangan Investasi Pertambangan di Sulawesi Utara", Clarion Hotel and Convention Senior Official Meeting (SOM) dan Ministerial Meeting se-BIMP-EAGA yang dihadiri oleh Direktur Pengembangan Usaha di Bandar Seri Begawan - Brunai Darussalam, Agustus 2009
- » Seminar Rancangan UU KEK oleh BKPM Provinsi Sulut. Lembah Elshaday Suwaan, 4 Agt 2009
- » Rapat Paripurna Penandatanganan Nota Kesepahaman Rancangan Kebijakan Umum APBD (KUA) Tahun Anggaran 2010, PPAS APBD Tahun Anggaran 2010, Penyampaian RANPERDA Tahun Anggaran 2010 di Rupert DPRD Sulut, 7 Agustus 2009
- » Kegiatan Focus Group Discussion (FGD) oleh BKPM Propinsi Sulut di Hotel Sahid Kawanua, 11 Agustus 2009
- » Pembahasan RANPERDA tentang APBD oleh DPRD Provinsi Sulut di Rupert DPRD Provinsi Sulut, 20 Agustus 2009
- » Pertemuan dengan CIPSED dalam rangka Business Development Center di BP KAPET Manado-Bitung, 20-24 Agustus 2009
- » Rapat Evaluasi Perekonomian Sulut di Rupert Asisten II Setdaprov Sulut, 20 Agustus 2009
- » Raker Badan Pengelola KAPET se-Indonesia dan Workshop tentang Dukungan Infrastruktur dalam Pengembangan KAPET oleh Departemen PU Penataan, Ditjen Penataan Ruang di Gran Flora Hotel Jakarta, 21-22 Agustus 2009
- » Rapat Pembahasan Raperpes RTR Pulau Sulawesi di Hotel Travello Manado, 27 Agustus 2009
- » Koordinasi dalam rangka penyusunan program P2KAPET yang dihadiri oleh Direktur Pengembangan Usaha. Departemen PU, Ditjen Penataan Ruang, 27-30 Agustus 2009
- » Koordinasi BP KAPET Manado-Bitung dengan BKPM RI, Departemen Kominfo RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS) RI dalam rangka Penyusunan Program P2KAPET di Jakarta, 2-3 September 2009.
- » Rapat Badan Koordinasi Penataan Ruang Daerah (BKPRD) Sulut. Hotel Travello Manado, 3 September 2009
- » Rapat Koordinasi Usulan Kegiatan TA 2010 di Ruang Rapat Subdit Banwas Dit Tarwil III. Manado, 3-4 September 2009
- » Rapat Koordinasi dalam rangka review Border Trade Agreement (BTA) Indonesia Filipina di Quality Hotel Manado, 4 September 2009
- » Rapat Paripurna Istimewa dalam rangka Pengucapan Sumpah/Janji Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Utara masa bakti 2009-2014. Di Rupert DPRD Prov. Sulut, 7 September 2009
- » Koordinasi BP KAPET Manado-Bitung dengan Departemen Perindustrian RI dalam rangka Penyusunan Program P2KAPET di Jakarta, 7-10 September 2009
- » Koordinasi BP KAPET Manado-Bitung dengan Departemen Pertanian RI, Departemen Kelautan dan Perikanan RI dan Departemen Perdagangan RI dalam rangka Penyusunan Program P2KAPET di Jakarta, 8 Sept 2009.
- » Sosialisasi Kebijakan Penanaman Modal T.A 2009 di Hotel Swissbel Maleosan, 8 Sept 2009
- » Briefing Session untuk Persiapan Acara EU-EAGA Biztech Partnership di Hotel Aston Manado, 14 September 2009
- » Rapat Paripurna Istimewa DPRD Prov. Sulut di Rupert DPRD Prov Sulut, 25 September 2009

**BADAN PENGELOLA
KAWASAN PENGEMBANGAN
EKONOMI TERPADU
(BP KAPET)
MANADO-BITUNG**

**MANAGEMENT BOARD
INTEGRATED ECONOMIC
DEVELOPMENT ZONE
(MB IEDZ)**

Jl. Diponegoro No. 51 Manado
North Sulawesi - Indonesia
Telp. : +62 (431) 846-685
Fax. : +62 (431) 846-687
info@kapetmanadobitung.org
www.kapetmanadobitung.org



INFO BP KAPET MANADO-BITUNG

MAESAAAN

EDISI XVII : JULI - SEPTEMBER 2009



Rapat Kerja Badan Pengelola KAPET Seluruh Indonesia 2009

PENINGKATAN SDM BP KAPET MANADO-BITUNG MELALUI KURSUS BAHASA INGGRIS

RUMPUT LAUT DAN PEMANFAATANNYA DI DUNIA

Merdeka!

Menyusul perhelatan WOC yang telah sukses digelar, kali ini iven "Sail Bunaken 2009" digelar. Iven berskala internasional, dengan berbagai kegiatan yang spektakuler melibatkan beberapa negara asing yang menyertakan kapal perang negara mereka termasuk Kapal Induk USS George Washington dari Amerika Serikat. Perhelatan ini kami usung dalam berita utama kali ini.

Rapat Kerja Badan Pengelola KAPET Seluruh Indonesia juga ditempatkan dalam Berita Utama. Workshop digelar dengan tema "Dukungan Infrastruktur dalam Pengembangan KAPET" dilaksanakan dengan tujuan untuk mendiskusikan Konsepsi Pengembangan KAPET ke depan dan Identifikasi Prioritas Dukungan Kebutuhan Infrastruktur 2010-2014.

Beberapa kegiatan dan informasi yang telah dan sedang dilakukan BP KAPET Manado-Bitung turut menghiasi buletin ini dan seperti biasanya menempati section Titian mengetengahkan kegiatan yang dilaksanakan oleh maupun diikuti oleh BP KAPET Manado-Bitung. Salah satu yang menarik

adalah peningkatan kemampuan berbahasa Inggris staff BP Kapet Manado-Bitung melalui Kursus Bahasa Inggris.

Beberapa informasi segar juga turut menambah informasi dan semoga semuanya bermanfaat bagi pembaca.

:: MENU

► SALAM REDAKSI

► MENU

► UTAMA

3 SAIL BUNAKEN 2009

RAPAT KERJA BADAN
PENGELOLA KAPET
SELURUH INDONESIA

► TITIAN

7 PENINGKATAN SDM BP KAPET MANADO-BITUNG MELALUI KURSUS BAHASA INGGRIS

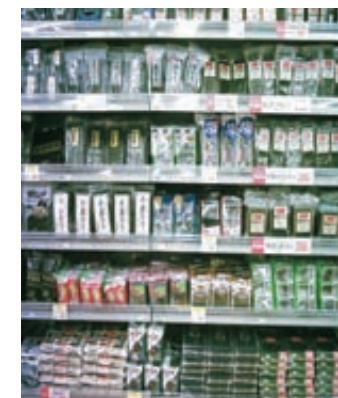
8 PERSIAPAN PELAKSANAAN PAMERAN PROYEK JETRO DI TOKYO

9 EVALUASI KINERJA EKSPOR SULUT SEMESTER I TAHUN 2009

► OPINI

10 RUMPUT LAUT DAN PEMANFAATANNYA

► RAGAM KEGIATAN



Beberapa contoh produk rumput laut

Banyak industri pengolahan rumput laut yang bergerak dalam bidang ekstraksi alginat dan *gum* beromzet lebih dari US\$ 550 juta per tahun (Thomas, 2002). Pemanfaatan rumput laut dalam bidang kosmetika terdiri dari beberapa segmen pasar yaitu industri parfum (seperti minyak wangi, *eaux de toilette*, *eaux de Cologne*), produk-produk toilet (seperti sabun, gel untuk mandi, deodoran, odol), produk-produk rambut (seperti sampo, gel, pewarna rambut), dan kosmetika (seperti produk untuk dandan, krim untuk perawatan, produk untuk bayi, krim pencegah cahaya matahari).

Pada tahun 2005, omzet produk-produk kosmetika dunia berkisar US\$ 14.68 milyar. Saat ini tren utama pasar kosmetika dunia yang difokuskan pada pasar yang memanfaatkan rumput laut yaitu *Sanitas Per Aqua* (SPA) dan pusat-pusat kecantikan/kebugaran, SPA dan nutrisi, thalassoterapi, hotel SPA/thalasso, dan pengembangan pasar wisata. Di Amerika Serikat misalnya, segmen produk-produk perawatan alami beromzet US\$ 5 milyar pada tahun 2004 sedangkan industri SPA beromzet US\$ 11.2 milyar pada tahun 2003. Di Eropa dan Jepang, pasar kebugaran dan SPA juga berkembang pesat yang ditandai dengan dibukanya pusat-pusat perawatan reguler. Adapun

tendensi pasar bagi produk-produk makanan sehat alami yang



Pemanenan rumput laut



Charles Kepel
Direktur Perencanaan

Banyak industri pengolahan rumput laut yang bergerak dalam bidang ekstraksi alginat dan gum beromzet lebih dari US\$ 550 juta per tahun

RUMPUT LAUT DAN PEMANFAATANNYA DI DUNIA

Beragam pemanfaatan rumput/alga laut (*seaweed*) di dunia yang sudah dikenal secara luas yaitu untuk industri kosmetika, farmasi, makanan, pakan ternak, tekstil, kertas, keramik, cat, film dan sebagainya. Tumbuhan laut ini digunakan sehari-hari oleh kita semua melalui produk-produk olahannya, seperti odol, sabun dan sebagainya.

Rumput laut ini diekstraksi polisakarida yang kandungannya yaitu galaktan, sebuah biopolimer dari galaktosa, dimana salah satu jenis tumbuhannya adalah karaginofit sebagai rumput laut merah penghasil karaginan, dan jenis lainnya yaitu agarofit sebagai rumput laut merah penghasil agar-agar. Sebagai fikokoloid, karaginan dan agar tersebut merupakan aditif makanan yang digunakan dalam industri makanan, seperti pembuatan kue, roti, makaroni, selai, *jelly*, sari buah, bir, es krim, dan gel pelapis produk daging; industri farmasi, seperti obat pelentur, pembungkus kapsul obat antibiotik dan vitamin, campuran bahan pencetak contoh gigi; industri kosmetika, seperti pembuatan salep, *lotion*, lipstik; industri tekstil; industri kulit; industri cat, dan sebagainya. Karaginan digunakan sebagai bahan pembuat gel, dan pengental. Agar-agar berfungsi sebagai bahan

pemantap (*stabilizer*), pembuat emulsi (*emulsifier*), pengental (*thickener*), pengisi (*filler*), dan pembentuk gel (*gelling agent*), serta dapat dibuat agarose sebagai turunannya dengan kemurnian tinggi yang digunakan dalam bidang bioteknologi dan biokimia.

Fikokoloid juga terdapat pada alginofit sebagai rumput laut cokelat penghasil alginat. Alginat tersebut digunakan dalam industri kosmetika, sebagai bahan pembuat sabun, pomade, krim, *body lotion*, sampo dan cat rambut; industri farmasi, sebagai bahan pembuat kapsul obat, tablet, salep, pembuat emulsi, pembuat suspensi dan bahan pemantap; industri makanan, sebagai bahan saus dan campuran mentega; industri fotografi; industri kertas; industri tekstil; industri keramik; di bidang pertanian sebagai bahan campuran insektisida dan pelindung kayu; di bidang kesehatan, iodine yang terkandung di dalam rumput laut dapat digunakan sebagai obat pencegah penyakit gondok. Selain itu rumput laut digunakan untuk pembuatan prototipe *dashboard* mobil FIAT (pengamatan langsung di CEVA, 2004) dan mikrokapsul yang diekstraksi dari rumput laut sebagai pelengkap bahan pakaian atau tekstil (Algorythme, 2000), termasuk adi busana (*haute couture*).



SAIL BUNAKEN 2009

Sail Bunaken yang diselenggarakan di Manado pada tanggal 12-20 Agustus 2009 merupakan rangkaian kegiatan Internasional yang dilaksanakan di Manado pada tahun 2009. Kegiatan lainnya adalah *World Ocean Conference* dan *Coral Triangle Initiatives Summit* (11-15 Mei 2009). Kegiatan tersebut dipandang sukses dan dapat mengharumkan nama Sulawesi Utara dan Indonesia di mata Internasional, walaupun banyak hambatan dan tantangan yang menghadang.

Kegiatan *Sail Bunaken* 2009 ini merupakan inisiatif Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan *image* Indonesia di mata Internasional. Dukungan Pemerintah Pusat dinyatakan dengan dikeluarkannya Keputusan Presiden No. 2 Tahun 2009 tentang Panitia Nasional Sail Bunaken 2009,

dimana Ketua Panitia adalah Menteri Kelautan dan Perikanan dan Wakil Ketua adalah Gubernur Sulawesi Utara dan Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Laut. Kepanitiaan juga dibantu oleh beberapa departemen dan Lembaga Pemerintahan Non Departemen.

Selain alasan diatas kegiatan ini juga dimaksudkan untuk memeriahkan HUT ke-64 Republik Indonesia, memperkokoh persatuan dan kesatuan dalam kebhinnekaan NKRI serta membangun kekuatan maritim yang dapat menjaga kepentingan nasional dan internasional Indonesia. Bagi Propinsi Sulawesi Utara kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih memperkenalkan Manado dan Sulawesi Utara di mata Internasional dan juga untuk peningkatan ekonomi domestik dan pariwisata.

Lanjut ke hal 4

RAPAT KERJA BADAN PENGELOLA KAPET SE-INDONESIA

Rapat Kerja Badan Pengelola KAPET Seluruh Indonesia dilangsungkan pada tanggal 21-22 Agustus di Hotel Grand Flora Jakarta. BP KAPET Manado-Bitung dundang melalui undangan No : UM 02.06-RC/340 tertanggal 10 Agustus 2009.

Rapat Kerja Badan Pengelola KAPET seluruh Indonesia dirangkaikan dengan Workshop "Dukungan Infrastruktur dalam Pengembangan KAPET" dilaksanakan dengan tujuan untuk mendiskusikan Konsepsi Pengembangan KAPET ke depan dan Identifikasi Prioritas Dukungan Kebutuhan Infrastruktur 2010-2014.

Sebanyak 13 delegasi Kapet menjadi peserta yang mengikuti rapat kerja dan workshop ini dimana berarti seluruh KAPET mengambil bagian dalam kegiatan tersebut.

Keluaran yang dihasilkan pada rapat kerja dan workshop:

1. Draft Konsepsi pengembangan wilayah KAPET dan prioritas pengembangan investasi di masing-masing KAPET untuk tahun 2010-2014
2. Draft Program infrastruktur P2KAPET berupa program jangka menengah 2010-2014 (RPJM)
3. Usulan kegiatan dukungan infrastruktur bidang Pekerjaan Umum (Bina Marga, Sumber Daya Air, dan Cipta Karya)

Action Plan: P2 Infrastruktur KAPET

1. Pengusulan P2 Infrastruktur KAPET Bidang PU tahun 2010 kepada Menteri PU (2009)
2. Kegiatan yang akan dilakukan Ditjen Penataan Ruang TA 2010 adalah sbb:
 - a. Penyusunan RTR KAPET dan

Lanjut ke hal 6





Pemecahan Rekor Selam Dunia di Pantai Malalayang

Lanjutan dari hal 3

Rangkaian kegiatan Sail Bunaken menghadirkan beberapa kegiatan besar antara lain Bunaken Expo dan Festival di Manado Convention Center (12-20 Agustus); *Bunaken Trans Equator* yang berawal dari Pantai Losari di Makassar hingga Manado (13-18 Agustus); *Traditional Games Fun* di Bitung (14-15 Agustus); Rekreasi terpimpin di Bukit Kasih, *highland tour*, dan rumah panggung di seputaran Manado, Tomohon, dan Bitung (14-18 Agustus); Kasal Cup 2009 di perairan Teluk Manado (15-17 Agustus); Seminar internasional di Hotel Ritzy Manado (16 Agustus); *Bunaken International Seafood Festival* di Manado Convention Center (16-18 Agustus); Pentas Budaya di Boulevard Manado (17-18 Agustus); Pemecahan rekor dunia selam di Pantai Malalayang, Manado (17 Agustus); Pawai pembangunan/kirab kota di Boulevard Manado (18 Agustus); Pesta Kembang Api di Boulevard Manado (18 Agustus); *Sailing* dan *Flying Pass* sekaligus puncak acara di Teluk Manado (19 Agustus) dihadapan para petinggi Indonesia dan KSAL Negara-negara sahabat peserta Sail Bunaken 2009. Selain itu di Pelabuhan Samudera Bitung kapal-kapal perang yang datang memeriahkan acara *Sail Bunaken* melakukan *open ship* dimana mereka bersandar di dermaga secara bergiliran. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh masyarakat Sulawesi Utara untuk dapat melihat langsung kapal-kapal perang yang ada.

Dalam rangkaian kegiatan *Sail Bunaken* dibicarakan juga berbagai masalah yang berkaitan dengan masalah keamanan maritim dalam suatu seminar internasional yang mengambil tema “*Building a Comprehensive Maritime Security In Southeast Asia Region*”. Beberapa isu dibahas dalam pertemuan ini, terutama yang terkait dengan masalah kejahatan dan tindak pidana

kelautan. Terdapat korelasi penting antara energi dan keamanan maritim. Hal ini karena saat ini energi, seperti minyak bumi, tidak hanya sebagai bahan baku saja tetapi berkaitan dengan bagaimana melakukan distribusi terhadap energi tersebut. Saat ini transportasi dan energi kegiatan ekonomi kebanyakan dilakukan melalui laut. Kawasan Asia Tenggara ini menjadi penting karena hampir 80% perdagangan dunia melalui kawasan ini, sehingga keamanan maritim menjadi sangat penting. Apabila jalur distribusi itu tergantung maka akan berpengaruh kepada berbagai pihak. Dalam kesempatan lain, dikatakan juga bahwa masalah keamanan akan dapat meningkatkan arus investasi dan perekonomian Indonesia. Dengan tingkat keamanan yang tinggi serta terjaminnya jalur distribusi akan membuat Indonesia menjadi tempat yang menarik untuk melakukan kegiatan perekonomian.

Momen berharga lainnya adalah pada saat peringatan HUT ke-64 Kemerdekaan Republik Indonesia yang dihadiri oleh 122 Admiral (Laksamana) dari 33 negara peserta *Sail Bunaken*. Para pejabat itu mengikuti upacara yang dipimpin langsung oleh Gubernur Sulut dengan khidmat. Para Admiral lengkap dengan seragam kebesarannya itu tampak berbaur dengan jajaran tamu pejabat Pemprov Sulut. Hal ini merupakan pemandangan yang langka dan jarang terjadi, karena sejak provinsi ini berdiri baru pertama kali hadir petinggi AL dari belahan dunia mengikuti langsung peringatan detik-detik Proklamasi Kemerdekaan RI. Rasa bangga menyelimuti diri setiap orang menyaksikan acara ini. Keakraban itu berlanjut dengan dilangsungkannya jamuan makan malam khusus di rumah dinas Bumi Beringin bagi para petinggi AL dari seluruh belahan dunia dan peserta *Sail Bunaken*.



Hanneke Mandagi
Direktur Pengembangan Usaha

Evaluasi Kinerja Export Sulut Semester I Tahun 2009

Rapat Koordinasi dalam rangka Mengevaluasi Kinerja Export Sulut Semester I Tahun 2009 dilaksanakan di Ruang Rapat Asisten II Setdaprov Sulut pada Selasa, 14 Juli 2009.

Acara ini dihadiri oleh Timda PEPI Sulut, Bank Indonesia, BKPMKR, Disperindag, Biro Ekonomi Setdaprov. Sulut, Adpel Bitung, Bea Cukai Bitung, PT. Angkasa Pura I Cabang Manado, Eksportir, BP KAPET Manado-Bitung.

Kegiatan ini diisi dengan:

1. Presentasi Kondisi Perekonomian Dunia dan dampaknya terhadap Perekonomian Indonesia dan Provinsi Sulawesi Utara, oleh: Pimpinan Bank Indonesia Cabang Manado, Bapak Jeffrey Kairupan.
2. Pembahasan penyebab menurunnya nilai ekspor dan langkah-langkah antisipatif serta terobosan meningkatkan nilai dan volume ekspor.
3. Pembahasan permasalahan yang terjadi di tingkat eksportir.
4. Koordinasi antar instansi pemerintah terkait.

Beberapa hal yang menjadi pembahasan dalam diskusi antara lain

1. Perhatikan masalah data baik berdasarkan SKA (Surat Keterangan Asal) oleh Disperindag maupun PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang) oleh Bea Cukai.
2. Bila ada permasalahan di Bea Cukai, akan diselesaikan dengan cepat, karena akan berpengaruh terhadap ekspor barang. Misalnya masalah Certificate of Quality.
3. Kondisi di lapangan saat ini secara global, ekspor dunia masih kurang baik, produksi menurun dan kuantitas menurun dan saat akan difasilitasi untuk ditingkatkan

ternyata masih terdapat banyak permasalahan.

4. Perlu dihadirkan juga dalam rapat koordinasi ekspor ini adalah Sucofindo, Pelindo, Balai Pengujian Mutu Perikanan.
5. Perhatian terhadap dokumen perikanan untuk ekspor saat ini ketambahan satu dokumen.
6. Segera dilakukan rapat koordinasi dengan Sucofindo, Dinas Perikanan, Karantina, Dinas Perindag, Pelindo, Bea Cukai.
7. Perlu dilakukan koordinasi dengan Tim Nasional PEPI untuk permasalahan yang harus dipecahkan oleh Pemerintah Pusat. Timda PEPI akan memfasilitasi.
8. Perlu dibuat pemetaan lokasi peremajaan kelapa, segera disiapkan dan dimasukkan oleh Dinas Perkebunan ke Timda PEPI
9. Masalah Cardig Air yang *load factor* masih rendah, perlu diantisipasi.
10. Perhatikan potensi ekspor komoditi vanili yang dulu pernah berjaya dan komoditas potensial lainnya di daerah.
11. Bila ada permasalahan ekspor bisa menghubungi Asisten II, Biro Ekonomi dan Timda PEPI agar segera dikoordinasikan permasalahan yang menghambat ekspor.
12. Usul untuk merubah harga bibit kelapa di Dinas Perkebunan dengan menyesuaikan harga dari Balitka.

Perlu dilakukan rapat koordinasi dengan Sucofindo, Pelindo, Bea Cukai, Instansi terkait yang mengeluarkan dokumen ekspor. Bila ada permasalahan di tingkat eksportir segera disampaikan untuk penyelesaian masalah.



Pengibaran Sang Saka Merah Putih dalam rangkaian Upacara Bendera di dalam laut

kursus, menutup acara kegiatan kursus, bahkan memberikan sertifikat bagi yang lulus. Sertifikat itu sendiri merupakan “barang langka” karena ditandatangani langsung oleh Konjen sendiri.

Dalam sambutan penutupnya beliau menuturkan bahwa kegiatan kursus semacam ini akan dilanjutkan ke tahap II sehingga menjangkau seluruh dinas/instansi di Provinsi Sulawesi Utara, bahkan nantinya akan ada kursus Bahasa Indonesia dengan kegiatan

PERSIAPAN PELAKSANAAN PAMERAN PROYEK JETRO DI TOKYO

Pertemuan dengan Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Perindag dan BP KAPET Manado-Bitung dalam rangka persiapan pelaksanaan pameran proyek JETRO Februari 2010 di Jepang mengambil tempat di Rupat Kantor BP KAPET Manado-Bitung pada tanggal, 7 Juli 2009.

Topik pembicaraan menyangkut Persiapan Produk Pengrajin untuk dipamerkan di TOKYO bersama JETRO pada bulan Februari 2010 yang akan datang. Beberapa hal yang didiskusikan berupa persiapan produk dimana produk yang akan dibawa ataupun dipresentasikan sesuai pembinaan yang telah diarahkan pada tanggal 22 Juni 2009 yang lalu. Materi presentasi

semacam ini di Filipina, dengan instruktur dari Indonesia untuk

pengrajin yang menjadi peserta pameran disiapkan melalui presentasi produk.

Pada bulan Oktober 2009 nanti konsultan JETRO akan berkunjung dan perlu adanya Keterlibatan KAPET, DISPERINDAG, DISKOP UKM dan KADIN

Peserta yang akan ikut pameran bulan Februari 2010 di Tokyo harus mempersiapkan dana sesuai perincian JETRO, dokumen-dokumen pelengkap, kartu pengrajin/pengusaha, brosur/leaflet ataupun media promosi lain, termasuk perlengkapan pribadi berupa pakaian dan obat-obatan.

Brosur yang disiapkan menggunakan Bahasa Inggris.



Kirab peserta Sail Bunaken 2009. Unjuk Kebolehan Taruna AL dan foto seusai kirab



Kebanggaan Indonesia terlibat dalam Sailing pass Sukhoi TNI AU dan KRI Dewaruci di Teluk Manado

Kegiatan lain yang tak kalah menarik dan memiliki nilai sejarah yang tinggi adalah pemecahan rekor dunia selam secara massal. Kegiatan ini dilangsungkan di perairan Malalayang pada tanggal 16 dan 17 Agustus 2009.

Hari pertama diisi dengan pemecahan rekor dunia selam massal dan pada hari berikutnya dilakukan upacara bendera memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan ke-64 Republik Indonesia di bawah permukaan laut. Pemecahan rekor baru dunia itu melibatkan 2.465 penyelam dan dicatat di *Guinness World of Record* sebagai *The Most People Scuba Diving Simultaneously* dan diberikan kepada TNI-AL yang menggelar acara tersebut. Selain melakukan acara tersebut, dilakukan juga upacara bendera di bawah laut yang melibatkan 2.486 penyelam dan juga merupakan rekor dunia untuk menggelar upacara kemerdekaan di bawah laut (*The Large Scuba Diving Lesson*). Dalam upacara bendera tersebut bertindak sebagai Inspektur Upacara adalah Laksamana Madya TNI Mokhlis Sidik (Wakasal TNI-AL) dan Komandan Upacara adalah Laksamana Pertama TNI-AL Iskandar Sitompul, SE (Kepala Dinas Penerangan TNI Angkatan Laut). Pemecahan rekor selam ini ditandai dengan dentuman meriam sebanyak 4 kali oleh pihak Angkatan Laut. Turut dalam aksi ini adalah sejumlah penyelam VIP, di antaranya adalah Gubernur Provinsi Sulawesi Utara Sinyo Harry Sarundajang, Komandan Lantamal VIII Laksamana Pertama TNI Willem Rampangilei, Kepala Kepolisian Daerah Sulut Brigjen Pol. Bekto Suprpto, dan Gubernur Provinsi Gorontalo Fadel Muhammad. Keberhasilan mencetak rekor dunia ini mendapat apresiasi banyak pihak. Dengan keberhasilan ini maka tidak hanya nama Manado atau Sulawesi Utara bertambah harum tapi juga nama besar Indonesia di mata dunia.

Puncak rangkaian acara adalah dilangsungkannya kirab keliling kota dan *sail pass* kapal-kapal peserta *Sail Bunaken*. Kirab mengambil *start* dari Manado Convention Center dan berakhir di kawasan Hotel Ritz, diawali dengan pagelaran kesenian adat Sulawesi Utara lalu diikuti oleh barisan para anggota AL sejumlah negara peserta *Sail Bunaken*. Keikutsertaan dalam kirab ini dipandang positif pula oleh para negara-negara sahabat. Dengan kegiatan ini maka para pelaut dapat melakukan interaksi dan menambah keakraban serta tukar menukar pengalaman satu sama lainnya. Kirab ini sangat menyedot perhatian publik Manado dan sekitarnya. Acara ini menjadi sajian memikat mata ribuan warga yang tumpah ruah di kawasan Boulevard.

Sail Pass kapal-kapal perang atau yang dikenal dengan *International Fleet Review* seakan menjadi penutup acara *Sail Bunaken* 2009. Hal ini merupakan kelaziman masyarakat internasional, yakni mengadakan *fleet review*. Kegiatan ini dapat menjadi peran diplomasi dan *deterrence factor* serta rasa persaudaraan di antara para pelaut. Hadir para petinggi Republik Indonesia, seperti sejumlah Menteri, Panglima TNI beserta pimpinan tertinggi dari masing-masing angkatan, para pejabat Pemprov Sulut dan undangan lainnya. Dalam kesempatan ini Menkopolhukam Widodo AS membacakan sambutan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Parade kapal perang ini diawali oleh USS George Washington dan diikuti oleh sejumlah kapal perang lainnya serta *yacht* dari berbagai negara. Total terdapat 25 kapal perang asing dari 14 negara, 3 buah *tall ships*, dan 42 *yacht* yang mengikuti acara ini. Atraksi ini tidak hanya terjadi di laut tapi juga di udara. Kehadiran sejumlah pesawat milik Indonesia, seperti Nomad dan Cassa serta Sukhoi dan F-16 menambah



Salah satu contoh kerajinan tangan dari bahan baku kelapa



Kapal Induk Amerika USS George Wahington mengambil bagian dalam Sail Bunaken 2009.



Antusiasme masyarakat akan kegiatan Sailing Pass Sail Bunaken 2009. Terompet raksasa juga mendapat perhatian besar dari masyarakat

gemuruhnya angkasa di Manado. Selain itu sejumlah pesawat dari kapal induk USS George Washington turut meramaikan *fly-pass* tersebut. Kehadiran kapal induk AS USS George Washington merupakan bentuk antusiasme AS atas pelaksanaan *Sail Bunaken* ini. Kehadiran kapal ini juga sudah ditunggu-tunggu oleh semua pihak. Para masyarakat dari seluruh pelosok Sulawesi Utara sengaja datang untuk melihat langsung kehebatan kapal tersebut. Para warga rela untuk menunggu berjam-jam hanya untuk dapat melihat secara langsung kapal induk Amerika itu. USS George Washington menjadi magnet pada parade *Sail Bunaken*.

Rangkaian kegiatan ini membawa antusiasme yang tinggi di masyarakat Sulawesi Utara, khususnya Manado. Para warga sangat menikmati tontonan yang ada dan kehadiran para pelaut-pelaut asing di kota Manado dan Bitung. Walaupun acara ini menghasilkan kepadatan dan kemacetan luar biasa di seluruh pelosok kota tetapi para warga menyambut positif acara ini. Hal ini akan berimbas positif bagi Sulut dimana sektor pariwisata akan maju dnegan pesat. Hal lain yang penting bahwa seluruh rangkaian ini berjalan dengan aman dan ini memberikan pesan kepada dunia bahwa Indonesia aman.

Menutup tulisan ini maka dapat dikatakan bahwa *Sail Bunaken* merupakan suatu karya besar dari bangsa yang besar ini, dan ini semua dilakukan dari Sulawesi Utara. Semoga kegiatan ini akan terus bergulir dan membuat bangsa ini menjadi lebih besar dan dipercaya dunia.

Lanjutan dari hal 3

1. Pengusulan P2 Infrastruktur KAPET Bidang PU tahun 2010 kepada Menteri PU (2009)
2. Kegiatan yang akan dilakukan Ditjen Penataan Ruang TA 2010 adalah sbb:
 - a. Penyusunan RTR KAPET dan sinkronisasi Program Dukungan Infrastruktur dalam Pengembangan KAPET: BAD, DAS KAKAB, Palapas, Bank Sejahtera, Bima, Mbay, Seram
 - b. Sinkronisasi Program Infrastruktur dalam pengembangan KAPET (Rencana Tata Ruang: sudah dilakukan pada tahun 2009): Khatulistiwa, Batulicin, Sasamba, Manado-Bitung, Parepare, Biak.

Mekanisme Pengusulan Dukungan Infrastruktur

1. BP KAPET melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan sektor (Provinsi dan Kabupaten/Kota) untuk menyusun kebutuhan dukungan infrastruktur dalam pengembangan KAPET 2010-2014 melalui Kegiatan P2 KAPET.
2. Masing-masing BP KAPET menyusun rincian kebutuhan dukungan infrastruktur yang selanjutnya dijadikan bahan pembahasan dengan sektor terkait.
3. Hasil pembahasan mencerminkan kesepakatan dengan sektor. Komitmen sektor tercantum dalam program sektor.
4. Pembahasan sektor dalam Musrenbangda mencerminkan kebutuhan infrastruktur.
5. Khusus bidang PU, terdapat mekanisme Konsultasi Regional (KONREG) sebelum pelaksanaan Musrenbangnas.

Melalui hasil pelaksanaan Rapat Kerja Badan Pengelola KAPET seluruh Indonesia dan Workshop "Dukungan Infrastruktur dalam pengembangan KAPET" ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dan signifikan dalam pengembangan program serta pengidentifikasian prioritas dukungan infrastruktur masing-masing Badan Pengelola KAPET di Indonesia.

PENINGKATAN SDM BP KAPET MANADO-BITUNG MELALUI KURSUS BAHASA INGGRIS



Foto bersama Konjen Filipina dengan peserta pelatihan

....diharapkan seluruh peserta dapat berinteraksi langsung dengan orang lain khususnya orang asing yang hanya dapat berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.

"Hello everybody, how are you today?"

Merupakan sapaan pembuka dalam kursus Bahasa Inggris yang diadakan di Kantor BP KAPET Manado-Bitung. Di setiap hari Senin dan Rabu dilaksanakan kursus yang berlangsung selama sebulan penuh, berlangsung dari jam 18.00-19.30 wita, setelah jam lepas kantor BP KAPET Manado-Bitung.

"So tell your stories today!"

Peserta diperbiasakan bahkan "dipaksa" untuk selalu menggunakan Bahasa Inggris dalam percakapan apa saja dalam kegiatan kursus tersebut, sehingga nantinya menjadi terbiasa dalam mendengar dan berbicara dalam bahasa itu. Instruktur yang merupakan *native speaker* dan tidak mengerti bahasa Indonesia merupakan pendorong bagi peserta untuk berupaya berbicara atau memahami pembicaraan dalam Bahasa Inggris. Dari kegiatan ini

diharapkan seluruh peserta dapat berinteraksi langsung dengan orang lain khususnya orang asing yang hanya dapat berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.

Kursus dilaksanakan di ruangan BP KAPET Manado-Bitung yang pesertanya merupakan utusan dari BIMP-EAGA dan KAPET Manado-Bitung. Jumlah keseluruhan peserta sebanyak 14 orang. Kelas dibagi menjadi 2 agar kegiatan kursus menjadi lebih efektif. Instruktur dalam kegiatan ini merupakan orang asli Filipina yang tidak mampu berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia.

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kerjasama pemerintah Sulawesi Utara melalui BP KAPET dan BIMP-EAGA dengan pemerintah Filipina, dimana merupakan salah satu implementasi kunjungan ke Filipina pada beberapa bulan lalu (Buletin Maesaan edisi XIV). Kegiatan kunjungan tersebut mendapatkan respons langsung dari Konjen Filipina di Manado yaitu Mr. Crescente R. Relacion sehingga beliau memprakarsai kegiatan kursus, membuka acara pembukaan kegiatan

